

PENYULUHAN DAMPAK PEMAKAIAN INTERNET BAGI ANAK-ANAK UNTUK RT 05/RW 02 DUSUN SAMIRONO, CATURTUNGGAL

Landung Sudarmana¹, Titik Rahmawati², Agung Priyanto³

^{1,2,3}Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Email: ¹willerkasani@gmail.com, ²rahmawati.titik@gmail.com, ³agungpriyanto@hotmail.com

Abstrak: Pandemi Covid-19 yang berlangsung lama mengakibatkan berbagai perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah dalam bidang pendidikan, terutama proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berubah dari yang semula tatap muka di kelas menjadi tatap muka secara daring untuk memenuhi protokol kesehatan. Proses belajar mengajar secara daring memerlukan perangkat teknologi informasi berbasis internet. Pemakaian teknologi informasi berbasis internet sebagai salah satu solusi bidang pembelajaran untuk anak-anak memiliki dampak positif, yaitu mempermudah mencari dan memahami materi melalui browsing berbagai sumber materi dari internet sehingga menjadikan proses belajar anak-anak santai dan fleksibel, akan tetapi, pemanfaatan teknologi informasi tersebut juga mengandung dampak negatif yang besar, karena anak bisa mengakses semua konten yang ada di internet termasuk konten dewasa dan kejutan. Maka, untuk mengontrolnya diperlukan peran dan tanggung jawab orang tua. Orang tua seharusnya memiliki kesadaran untuk menjaga generasi, salah satunya adalah dengan mengawal proses kegiatan pembelajaran anak secara daring sebagai tanggung jawabnya. Orang tua merupakan panutan semua anak di dalam sebuah keluarga. Apa yang dilakukan baik secara perkataan maupun perbuatan akan diikuti dan ditaati, termasuk hal pemanfaatan dan pemakaian internet, sehingga orang tua harus mempunyai pemahaman cara berinternet yang positif bagi anak-anaknya. Untuk itu, solusinya memberikan penyuluhan secara daring melalui group-group RT (rukun tetangga) pada dusun Samirono, Caturtunggal, Depok, Sleman. Setelah terlaksananya penyuluhan dampak pemakaian internet bagi anak-anak, kepada orang tua, diharapkan dapat lebih menyadarkan orang tua akan tanggung jawab dalam mengawal pendidikan dan perkembangan anak-anaknya, dan memberikan bekal bagaimana cara mengontrol anak-anak saat menggunakan internet agar sesuai dengan norma dan ajaran agama.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Penyuluhan, Daring, Internet, Anak, Orang tua

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sangat memperhatikan generasi mudanya, karena generasi muda merupakan calon estafet generasi penerus bangsa. Sejak anak-anak mulai lahir, pemerintah sudah memperhatikan bagaimana cara generasi tersebut menjadi generasi yang berkualitas, khususnya dengan memberikan pendidikan secara dini berdasar perkembangan usianya. Salah satunya, pemerintah mewajibkan minimal lulus pendidikan dasar 9 tahun dengan gratis. Usia muda merupakan usia emas untuk proses belajar, sehingga bagaimanapun keadaan atau kondisinya dan di manapun tempatnya maka wajib mendapatkan proses pendidikan, yang dimulai dari jenjang Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA), dan Perguruan Tinggi (PT).

Secara global, semua negara sedang mengalami pandemi Covid-19 tidak terkecuali Indonesia. Pandemi yang terlalu lama mengakibatkan dampak yang luas di berbagai aspek kehidupan sehari-hari oleh karena tingkat bahaya akibat terkena virus tersebut. Untuk mengatasinya, pemerintah sedang melakukan dan memberlakukan protokol kesehatan, vaksinasi dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bagi semua penduduk Indonesia, tidak terkecuali kabupaten Sleman yang merupakan tempat kegiatan pengabdian. Pada daerah tersebut semua kegiatan, khususnya proses belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka untuk menghindari terjadinya kluster Covid-19 yang baru.



Teknologi informasi berbasis internet dapat dikategorikan suatu kebutuhan pokok untuk saat ini, karena semua kegiatan tidak akan lepas dari teknologi tersebut, dan menjadikan orang ketergantungan, serta salah satu solusi untuk memudahkan mencapai tujuan. Pemakaian teknologi berbasis internet mempunyai dampak yang sangat besar bagi kehidupan, mulai dari dampak yang sifatnya positif sampai yang sifatnya negatif. Di antara dampak positifnya adalah anak-anak bisa belajar secara daring, dan mempermudah mencari dan memahami materi lewat *browsing* berbagai sumber materi dari internet. Di sisi negatif, dampaknya jauh lebih besar, khususnya untuk anak-anak, dikarenakan anak bisa mengakses bebas semua yang ada di internet termasuk konten dewasa dan kejayaan.

Anak merupakan generasi penerus orang tua, sehingga baik buruk anak tergantung pola cara mendidiknya. Untuk menjadikan anak berkualitas baik maka harus ada proses mendidik yang baik dari orang tuanya, dan amal kebaikan anak merupakan amal jariyah untuk orang tuanya, sehingga orang tua bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan anak.

Intisari dari uraian permasalahan di atas adalah bagaimana orang tua dapat mengontrol atau mendampingi anak-anak dalam proses belajar secara daring menggunakan fasilitas teknologi berbasis internet agar mendapatkan hasil belajar yang berkarakter baik sesuai norma dan agama, serta sesuai perkembangan usia anak pada masa pandemi ini, sehingga menghasilkan kualitas sesuai yang diharapkan sebagai calon-calon penerus bangsa. Sebagai salah satu kontribusinya, dengan melaksanakan penyuluhan dampak pemakaian internet bagi anak-anak untuk orang tua, dengan harapan setelah pelaksanaan pengabdian memberikan manfaat, diantaranya menyadarkan orang tua akan tanggung jawabnya dalam mengawal proses pendidikan dan perkembangan anak, memberikan bekal bagaimana cara mengontrol anak saat menggunakan internet, dan memahamkan orang tua akibat dari dampak negatif pemakaian internet bagi anak.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan waktu pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaannya tidak dapat dilakukan secara tatap muka, melainkan dilakukan metode daring via group Whatsapp pada warga RT 05/ RW 02, dusun Samirono, Caturtunggal, Depok, Sleman dengan tema dampak pemakaian internet bagi anak-anak untuk orang tua. Pengabdian masyarakat tepatnya dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 19 Desember 2020, jam 13.00 wib s.d. selesai. Adapaun alat dan bahan yang digunakan pada pengabdian antaralain seperangkat komputer dan handphone beserta jaringan internet, aplikasi Power Point, dan Whatsapp, serta bahan materi. Rencana awal pengabdian akan diadakan secara daring menggunakan aplikasi Google Meet, tetapi banyak pertimbangan yang harus dilaksanakan, sehingga pelaksanaannya menggunakan daring via group Whatsapp dengan men-*share* materi dalam bentuk file berekstensi pdf melalui admin Whatsapp yakni bapak kepala RT, dan warga bisa mengakses/membaca di saat waktu istirahat atau santai. Adapaun beberapa pertimbangannya adalah waktu kesempatan orang tua untuk mengikuti pengabdian melalui Google Meet tidak sama dan pertimbangan pengeluaran biaya pulsa internet di saat pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pengabdian dilaksanakan, team pengabdian masyarakat melakukan observasi langsung ke tempat pelaksanaan pengabdian. Pada observasi pertama bersama bapak Kadus Dusun Samirono, mendapatkan informasi bahwa dusun Samirono terdiri atas 5 Rukun Warga (RW) dan 16 RT dengan total 574 Kartu Keluarga (KK) yang terdiri 30014 jiwa, dan memutuskan RT 5 RW 2 sebagai tempat kegiatan pengabdian dengan tema dampak pemakaian internet bagi anak dari beberapa alternatif yang ditawarkan. Pelaksanaan pengabdian menggunakan metode pertemuan tatap muka secara daring via Google Meet. Pada observasi kedua, selain bersama bapak Kadus juga dengan bapak ketua RT dan menghasilkan keputusan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Desember 2020, peserta warga RT 5 RW 2 secara daring via group Whatsapp RT dengan tema yang telah disepakati.

Dalam pelaksanaannya, dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk pertemuan secara tatap muka dan sebagian dari para peserta tidak mempunyai kesempatan waktu yang sama untuk mengikuti pertemuan via Google Meet serta pertimbangan pengeluaran pulsa internet yang besar, maka dilaksanakan dengan meng-*upload* materi ke group Whatsapp warga RT 5 RW 2 melalui admin grup Whatsapp yakni ketua RT setelah sebelumnya materi telah diserahkan kepada bapak Kadus untuk diteruskan ke bapak kepala RT dalam bentuk file berekstensi pdf. Harapannya, file tersebut akan dibaca atau diakses saat warga sedang beristirahat atau santai. Adapun isi materi meliputi pengenalan internet, dampak negatif internet bagi anak, dampak positif internet bagi anak, dampak internet pada kesehatan anak dan tips sukses mendidik anak di era digital.

Saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kondisi warga sangat tidak memungkinkan dilaksanakan secara pertemuan tatap muka langsung di tempat warga seperti pada pengabdian penyuluhan cerdas berinternet bagi orang tua di desa Burneh, Bangkalan (Wicaksono et al., 2021) atau sosialisasi penggunaan internet yang sehat dan aman di era milenial SMK PGRI 31 Legok (Puspitasari et al., 2019), atau pengabdian mengenal dampak positif dan negative internet untuk anak pada orang tua (Karlina, et al., 2020), maupun pertemuan daring via Google Meet atau Zoom seperti pada pelaksanaan pengabdian penggunaan internet yang sehat dan aman di kalangan masyarakat dan pelajar (Kurniawan et al., 2021). Walaupun metode pelaksanaan berbeda tetapi untuk mencapai maksud tujuan yang sama yaitu cara berinternet yang tidak meninggalkan norma dan ajaran agama bagi anak-anak dikarenakan masyarakat tetap membutuhkan bekal bagaimana cara mendampingi anak-anaknya dalam proses belajar dalam kondisi zona merah atau PPKM level 4 pandemi Covid-19. Pelaksanaan Pengabdian menggunakan metode interaksi secara tidak langsung yaitu materi pengabdian yang sudah dibuat oleh tim pengabdian diberikan kepada ketua RT, kemudian ketua RT men-*share* materi tersebut ke group Whatsapp warga. Dikarenakan tim pengabdian tidak mempunyai hak untuk masuk menjadi anggota group Whatsapp sedangkan dari tim pengabdian juga perlu mengetahui bagaimana respon warga dalam menyikapi atau berpendapat, maka untuk hal tersebut tim pengabdian menyediakan *link* sebagai wadah untuk menampung pendapat maupun pertanyaan dari warga. Dari pendapat atau pertanyaan warga tersebut akan dievaluasi dan hasilnya akan digunakan sebagai bahan untuk ditindaklanjuti atau untuk membuat rekomendasi pelaksanaan pengabdian selanjutnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat telah berjalan lancar melalui daring via group Whatsapp warga RT 05 RW 02, Dusun Samirono. Pelaksanaannya secara interaksi tidak langsung dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan. Warga dapat membaca materi di saat istirahat atau santai, dengan harapan orang tua akan sadar bahwa mereka mempunyai tanggung jawab yang besar kepada anak-anaknya secara khusus dan keluarga secara umum, di antaranya tanggung jawab dalam mengawal pendidikan dan perkembangan anak-anaknya. Materi tersebut juga diharapkan dapat memberikan bekal bagaimana cara mengontrol anak-anak saat menggunakan internet, serta menjadikan teknologi berinternet pada anak-anak sesuai norma dan ajaran agama. .

REKOMENDASI

Pengabdian untuk ditindaklanjuti dengan pelatihan penggunaan *parental control* untuk peningkatan kontrol orang tua pada gawai dan internet anak, dan jika dimungkinkan pelaksanaannya menggunakan tatap muka atau daring via Google Meet atau Zoom agar ada interaksi timbal balik langsung dari warga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Team pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada 1) Kepala Dusun Samirono, Caturtunggal, Depok, Sleman yang telah memberikan kesempatan untuk



melaksanakan pengabdian masyarakat. 2) Kepala RT 05/ RW 02 Dusun Samirono, Caturtunggal yang telah memberikan fasilitas dan pendukung dalam pelaksanaan pengabdian. 3) Kepala Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) selaku pengelola bidang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Karlina, D.A., Aeni, A.N., & Syahid, A.A. (2020). Mengenal Dampak Positif dan Negatif Internet untuk Anak pada Orang Tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat* No. 1 (2), 53-56. Bandung: UPI.
- Kurniawan, R., Alhakim, A., Angela, Safero, B., Valeria, J., & Agelina, S. (2021). Penggunaan Internet Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat* No. 2 (4), 15-21. Batam: UIB.
- Puspitasari, T., Maulida, R., Tanjung, T., Hardi, T., & Haryono, W. (2019). Penggunaan Internet Sehat dan Aman di Era Milenial SMK PGRI 31 Legok. *Jurnal Kommas Jurnal Pengabdian Masyarakat* No. 1 (1), 41-50. Bandung: UP.
- Wicaksono, D., Rakhmawati, Y., & Suryandari, N. (2021). Pelatihan Cerdas Berinternet bagi Orang Tua di Desa Burneh Bangkalan. *Jurnal Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat* No. 2 (5), 137-5143. Madura: UT.